

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sastra merupakan suatu hal yang menarik untuk dibicarakan karena dapat menghibur manusia dengan keunikan, keindahan, dan keapikan karyanya. Selain itu, juga mengandung nilai-nilai yang berhubungan langsung dengan kehidupan manusia. Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dengan kehidupannya dan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1983:2).

Dalam karya sastra, terdapat berbagai hal yang menarik dan karya-karya yang indah salah satu diantaranya yaitu puisi. Menurut Wordsworth (Badrun, 1989:2) Puisi adalah luapan perasaan secara spontan perasaan yang kuat yang bersumber dari perasaan yang berkumpul dalam ketenangan. Sedangkan Abrecrombie (Badrun, 1989:2) mengemukakan bahwa puisi adalah ekspresi pengalaman imajinatif yang bernilai dan berarti sederhana yang disampaikan dengan bahasa yang tepat. Di sisi lain Dunton (Badrun, 1989:2) mengungkapkan puisi adalah ekspresi kongkrit dan artistik pemikiran manusia dalam bahasa yang emosional yang berirama. Altenbernd (Badrun, (1989:2) juga berpendapat bahwa puisi adalah pendramaan pengalaman yang bersifat menafsirkan dalam bahasa yang berirama.

Waluyo juga mengungkapkan bahwa nyanyian-nyanyian yang banyak kita dengarkan tidaklah semata-mata hanya lagu yang indah. Tapi terlebih lagi isi puisi

mampu menghibur manusia. Puisi-puisi cinta didengarkan oleh para penyanyi dari berbagai kurun waktu dan anehnya tidak pernah membosankan karena selalu diperbaharui oleh penyairnya. Nyanyian-nyanyian yang banyak dilagukan adalah contoh puisi populer. Bahasanya harus mudah dipahami karena pendengar harus cepat memahami isi lagu itu sementara lagu didengarkan (Waluyo, 1987:2).

Pada pokoknya puisi dibangun oleh dua unsur, yakni struktur fisik yang berupa bahasa yang digunakan dan struktur batin atau struktur makna, yakni pikiran dan perasaan yang diungkapkan oleh penyair. Kedua unsur itu merupakan kesatuan yang saling jalin-menjalin secara fungsional (Waluyo, 1987:4).

Setiap puisi pasti berhubungan dengan penyairnya karena puisi diciptakan dengan mengungkapkan diri penyair itu sendiri. Di dalam puisi, lirik memberikan tema, nada, perasaan, dan amanat. Kenyataan sejarah yang melatar belakangi proses penciptaan puisi mempunyai peranan yang penting dalam memberikan makna puisi tersebut (Waluyo, 1987:2).

Begitu juga pada lirik lagu yang diciptakan band One Ok Rock dalam album *Niche Syndrome*, tentunya terdapat tema, nada, perasaan dan amanat. One Ok Rock adalah band [rock Jepang](#) yang dibentuk pada tahun 2005. Band ini beranggotakan [Taka](#), [Toru](#), Ryota, dan Tomoya. Pada awalnya band ini memiliki lima anggota. Namun, gitaris Alex keluar pada tahun 2009. One Ok Rock hingga saat ini sudah memiliki 9 Album dan Album *Niche Syndrome* merupakan album ke-4 yang dirilis pada tanggal 9 Juni 2010. Keunggulan dari album *Niche Syndrome* merupakan album yang membuat popularitas One Ok Rock mendunia dibandingkan dengan album pertama, kedua, dan ketiga. Album *Niche Syndrome*

ini mendapat peringkat ke-4 sebagai *Top Japanese Albums* oleh Oricon pada tahun 2010, dalam album ini liriknya ditulis dengan bahasa Jepang dan Inggris.

Berikut tabel yang menunjukkan album-album One Ok Rock :

No	Album	Tanggal Rilis	Penghargaan	Keterangan
1	<a href="#">Zeitakubyō</a>	21 November 2007	No. 15 Oricon	Berbahasa Jepang dan Inggris
2	<a href="#">Beam of Light</a>	28 Mei 2008	No. 17 Oricon 14 Billborad Japan	Berbahasa Jepang dan Inggris
3	<a href="#">Kanjō Effect</a>	12 November 2008	No. 13 Oricon	Berbahasa Jepang dan Inggris
4	<a href="#">Niche Syndrome</a>	9 Juni 2010	No. 4 Oricon dan Billborad Japan	Berbahasa Jepang dan Inggris
5	<a href="#">Zankyo Reference</a>	5 Oktober 2011	No. 2 Oricon dan Billboard Japan	Dominan berbahasa Inggris
6	<a href="#">Jinsei×Boku</a> ≡	6 Maret 2013	No. 2 Oricon dan Billboard Japan	Dominan berbahasa Inggris
7	<a href="#">35xxxv</a>	11 Februari 2015	No. 1 Oricon dan Billboard Japan	Dominan berbahasa Inggris
8	<a href="#">Ambitions</a>	11 Januari 2017	No. 1 Oricon Mingguan	Dominan berbahasa Inggris
9	<a href="#">Eye of the Storm</a>	13 Februari 2019	No. 1 Oricon dan Billboard Japan	Dominan berbahasa Inggris

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa album [Niche Syndrome](#) memiliki lirik-lirik yang masih kental dengan bahasa Jepang dan merupakan album One Ok Rock yang memiliki peringkat penghargaan tertinggi dengan lirik yang dominan dengan bahasa Jepang.

Lirik-lirik lagu yang terdapat dalam album ini berjudul *Never Let This Go*, *Kanzen Kankaku Dreamer*, *Konzatsu Communication*, *Yes I am*, *Shake it down*, *Jibun Rock*, *Liar*, *Wherever you are*, *Riot!!*, *Adult Suit*, *Mikansei Koukyoukyoku*, *Nobody's Home*.

Berikut tabel yang menunjukkan lirik-lirik dalam album [\*Niche Syndrome\*](#):

No.	Judul	Penulis	Ket.
1	Introduction	Taka	Instrument
2	Never Let This Go	Taka	Bahasa inggris
3	Kanzen Kankaku Dreamer (完全感覚 Dreamer)	Taka	Bahasa inggris lebih dominan
4	Konzatsu Communication (混雑コミュニケーション)	Taka	Bahasa inggris lebih dominan
5	Yes I Am	Taka, Toru	Bahasa inggris lebih dominan
6	Shake It Down	Taka	Bahasa inggris lebih dominan
7	Jibun Rock" (じぶん ROCK)	Taka	Bahasa jepang lebih dominan
8	Liar	Taka	Bahasa inggris lebih dominan
9	Wherever You Are	Taka	Bahasa inggris lebih dominan
10	Riot!!!	Taka	Bahasa inggris lebih dominan
11	Adult Suit	Taka	Bahasa jepang lebih dominan
12	Mikansei Kokyokyoku (未完成交響曲)	Taka	Bahasa jepang lebih dominan
13	Nobody's Home	Taka	Bahasa jepang lebih dominan

Dari tabel di atas dapat dilihat terdapat empat buah lirik lagu yang ditulis dengan bahasa Jepang yang dominan. Dari empat lirik lagu tersebut terdapat dua lirik lagu yang memiliki pengulangan kata yang sama, yaitu kata *Jibun*. Kata

*Jibun* bisa digunakan sebagai kata yang berdiri sendiri. Arti dasarnya adalah “diri sendiri”, namun bergantung pada konteks ini bisa mengacu pada “dirinya sendiri”, “diri masing-masing”, bahkan sampai pada “diri saya sendiri” (te.ugm.ac.id).

Berikut tabel yang menunjukkan keempat lirik lagu tersebut:

No.	Judul	Pengulangan kata <i>Jibun</i>	Lirik
1	Jibun Rock (じぶん ROCK)	5 (lima) kali	自分にウソだきゃつかない事 (Jangan sampai membohongi diri sendiri)
2	Adult Suit	-	-
3	Mikansei Kokyokyoku (未成交響曲)	4 (empat) kali	大切なのは自分が自分である事 (Yang terpenting adalah menjadi diri kita yang sebenarnya)
4	Nobody's Home	-	-

Menurut tabel di atas dapat di jelaskan terdapat dua lirik lagu yang memiliki kata *Jibun*, yaitu lirik lagu *じぶん ROCK (Jibun Rock)* dan *未成交響 (Mikansei Kokyokyoku)*, maka dari itu penulis mengambil dua lirik lagu yang memiliki kata *Jibun*. Dari dua lirik lagu tersebut penulis berasumsi bahwa terdapat imbauan berupa ajakan kepada diri sendiri dan ajakan itu juga bisa ditujukan kepada orang lain. Menurut KBBI Online Imbauan adalah panggilan; permintaan (seruan); ajakan.

Lirik dari lagu *Jibun Rock* menceritakan tentang tetaplah menjadi diri sendiri, teruslah berusaha sampai engkau menggapai tujuanmu, teruslah maju jangan berhenti, meskipun kau gagal, kesempatan pasti akan menjumpaimu lagi. Sedangkan dalam lirik lagu *Mikansei Koukyoukyoku* berkisah tentang tetap berusaha dalam kehidupan meski kau tau besok kau akan mati, namun bagaimanapun kehidupan yang kau lalui tetaplah menjadi dirimu sendiri.

Berasalkan hal di atas, apa yang terjadi pada si penyair dan apa yang dialami penyair di saat menulis dua lagu ini? kenapa dengan dua lagu ini? Penulis berusaha mengungkapkan makna yang terkandung dalam dua lirik lagu tersebut. Oleh sebab itu penulis tertarik menganalisis dua lirik lagu karya band One Ok Rock dengan menggunakan Hakikat Puisi untuk mengetahui hubungan antara kedua lagu, mengungkapkan apa yang ingin di ungkapkan penyair dalam kedua lirik lagu ini dan bagaimana karakter si penyair.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana tema, perasaan, nada dan suasana dalam lirik lagu *Jibun Rock* dan *Mikansei Koukyoukyoku*?
2. Bagaimana amanat dan imbauan dalam lirik lagu *Jibun Rock* dan *Mikansei Koukyoukyoku*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguak bagaimana hakikat puisi dalam dua lirik lagu band One Ok Rock. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis hakikat puisi yaitu tema, perasaan, nada dan suasana dan

amanat. Kemudian analisis imbauan dalam lirik lagu band One Ok Rock yaitu *Jibun Rock* dan *Mikansei Koukyoukyoku*.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

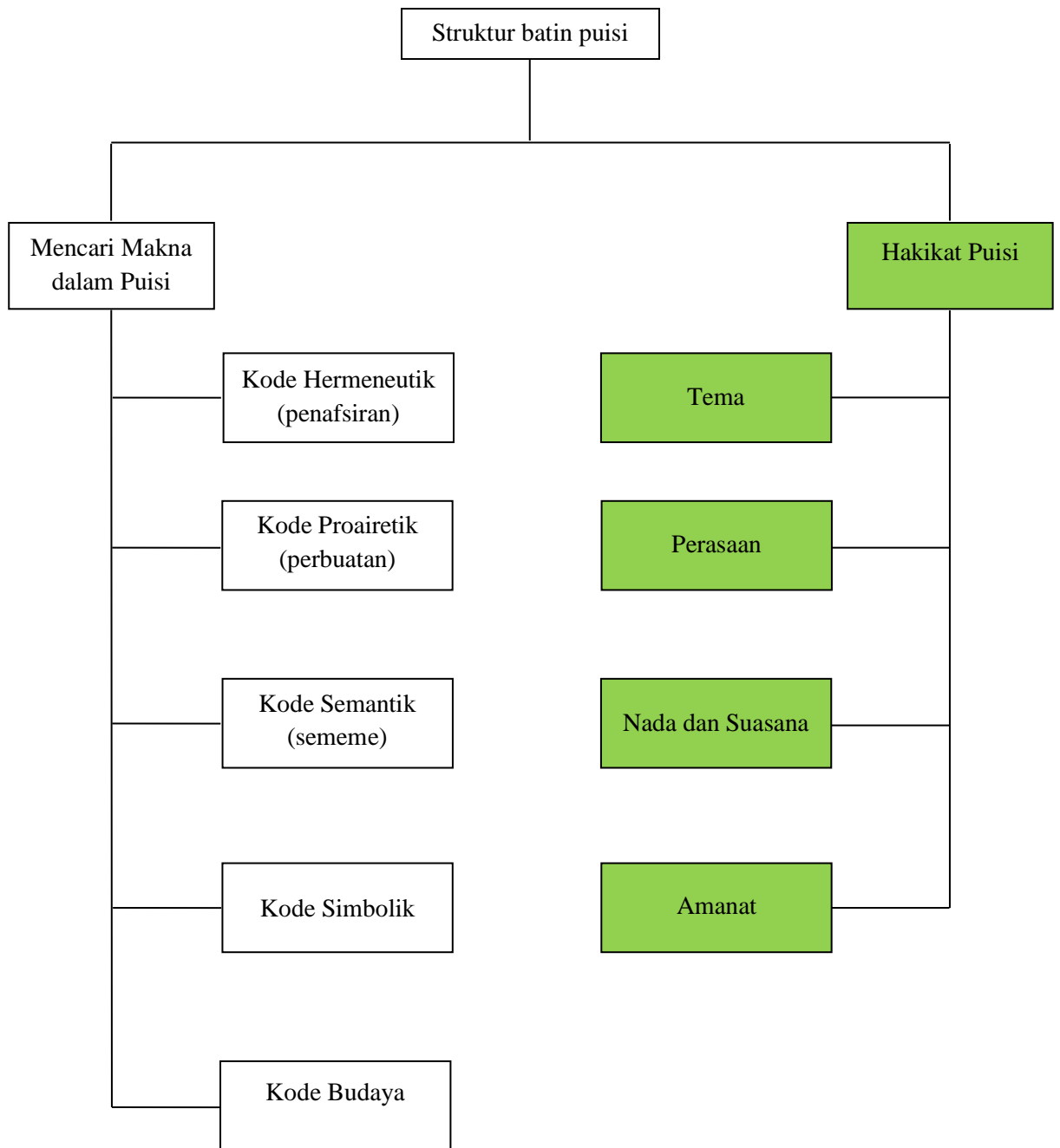
##### Manfaat Teoretis

1. Mendeskripsikan tema, perasaan, nada dan suasana dalam lirik lagu karya One Ok Rock dalam album [\*Niche Syndrome\*](#)?
2. Mendeskripsikan amanat dan imbauan dalam lirik lagu karya One Ok Rock dalam album [\*Niche Syndrome\*](#)?


##### Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memaknais sebuah karya terutama karya sastra berupa puisi. Bagi pembaca diharapkan juga penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

## 1.5 Kerangka Pemikiran



*Bagan Hakikat Puisi (Waluyo, 1987)*

 Teori yang digunakan



## 1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010: 1).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode skriptif. Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata (2006:72).

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik perpustakaan. Penelitian Literatur juga sering disebut dengan istilah penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Menurut Muhadjir, penelitian kepustakaan itu lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris dilapangan (1996:169).

Sumber data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini yaitu dua lirik lagu dari band *One Ok Rock* yang merupakan sebuah band Jepang. Berikut tabel data dari dua lirik lagu band *One Ok Rock* yang digunakan pada penelitian ini.

No.	JudulLagu	Penyanyi	Sumber data
1.	Jibun ROCK (じ ぶん ROCK)	One Ok Rock	<a href="https://www.jpopasia.com/oneokrock/videos/2396/jibun-rock-じぶんrock/">https://www.jpopasia.com/oneokrock/videos/2396/jibun-rock-じぶんrock/</a>
2.	Mikansei Koukyouky oku (未 完成 交響曲)	One Ok Rock	<a href="https://www.jpopasia.com/oneokrock/videos/19811/mikansei-koukyoukyoku-未完成交響曲/">https://www.jpopasia.com/oneokrock/videos/19811/mikansei-koukyoukyoku-未完成交響曲/</a>

Data sekunder penelitian ini berupa data-data yang penulis dapat untuk menunjang penelitian ini, baik yang berasal dari buku referensi maupun data yang diunduh dari internet.

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah memeriksa dan mengklasifikasikan data yang diteliti dengan cara berturut dan menggunakan langkah-langkahberikut.

1. Mendengarkan lagu *じぶん ROCK (Jibun Rock)* dan *未完成交響 (Mikansei Kokyokyoku)*;
2. Mengunduh lirik lagu *じぶん ROCK (Jibun Rock)* dan *未完成交響 (Mikansei Kokyokyoku)*;
3. Membaca lirik lagu *じぶん ROCK (Jibun Rock)* dan *未完成交響 (Mikansei Kokyokyoku)*;
4. Menerjemahkan lirik lagu *じぶん ROCK (Jibun Rock)* dan *Mikansei Kokyokyoku*;
5. Mengelompokkan data berdasarkan bagian-bagian dari hakikat puisi;

6. Menganalisis data yang telah dikelompokkan dengan menggunakan hakikat puisi;
7. Menyimpulkan hasil penelitian.

### **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### a. Tempat Penelitian

Penulis lebih banyak melakukan penelitian ini di Perpustakaan Universitas Bung Hatta dan kediaman penulis di Jl. Puti Bungsu, No. 22A RT. 03/10 Gunung Pangilun, Kota Padang, Padang Utara, Sumatera Barat.

b. Waktu Penelitian

Perincian waktu yang dibutuhkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian																																			
		2019																				2020															
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengerjaan proposal																																				
2.	Pengajuan judul																																				
3.	Bimbingan proposal																																				
4.	Sidang proposal																																				
5.	Bimbingan BAB I-II																																				
6.	Bimbingan BAB III																																				
7.	Bimbingan BAB IV																																				
8.	Bimbingan BAB V																																				
9.	Bimbingan <i>Ronbun</i>																																				
10.	Sidang Skripsi																																				